

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji persepsi auditor atas keefektifan prosedur audit standar dalam mendeteksi kecurangan pada belanja barang dan jasa.

Populasi dari penelitian ini adalah auditor BPK RI di AKN I, AKN II, AKN III, AKN IV, AKN V, dan AKN VI. Sampel penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 34 auditor. Responden diberi kuesioner dan diminta untuk merespon dalam lima skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan *one-sample t-test* dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa prosedur audit standar dalam belanja barang dan jasa yang dianggap lebih efektif dan prosedur lainnya dianggap cukup efektif. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam mempersiapkan keefektifitasan prosedur audit standar antara auditor yang kurang berpengalaman dan auditor yang lebih berpengalaman. Studi ini juga menemukan bahwa hanya ada satu prosedur yang memiliki perbedaan yang signifikan persepsi keefektifitasan prosedur audit standar antara auditor pria dan auditor wanita.

Kata kunci : persepsi, audit, auditing, prosedur audit, kecurangan.